

**“PEMILIHAN CALON ATLET TANDING PENCAK SILAT KATAGORI  
PUTRA MENGGUNAKAN METODE *TOPSIS*  
(STUDI KASUS : PENCAK SILAT PSHT)”**

Wildan Romadhoni Santoso

150411100107

Pembimbing 1 : Sigit Susanto Putro, S.Kom., M.Kom.

Pembimbing 2 : Achmad Jauhari, S.T., M.Kom.

**ABSTRAK**

Pencak silat merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia. Namun yang menjadi juara umum cabang pencak silat tidak lagi didominasi Indonesia. Oleh karena itu untuk dapat bersaing dengan perguruan lain ataupun atlet luar negeri perlu adanya seleksi yang ketat dari masing-masing daerah. Untuk mengetahui potensi siswanya pelatih melakukan instrumen tes dengan mengukur kemampuan siswanya yang memiliki kondisi fisik dan keterampilan yang lebih baik dan dijadikan atlet. Terdapat 22 kriteria yang digunakan untuk seleksi calon atlet tanding. Bobot yang digunakan berdasarkan pelatih. Dibangunlah sebuah sistem yang dapat memudahkan pelatih meranking siswa yang memiliki peringkat lebih tinggi untuk mengikuti pelatihan khusus dan akan dikirim ke cabang dari masing-masing kelasnya. Penelitian ini menggunakan metode *TOPSIS* untuk perengkingan siswa dan dipilih sesuai kebutuhan. Pengujian dilakukan dengan sistem dan membandingkan hasil pertandingan dari 12 sesi pertandingan yang terdiri dari kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D dengan banyak calon atlet 42 siswa, dengan hasil tingkat kesesuaian sebesar 66.67% yang menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan dapat digunakan sebagai seleksi calon atlet tanding kategori putra.

Kata Kunci :Persaudaraan Setia Hati Terate, PSHT, Sistem Pendukung Keputusan, *TOPSIS*, *The Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*,

**“PEMILIHAN CALON ATLET TANDING PENCAK SILAT KATAGORI  
PUTRA MENGGUNAKAN METODE *TOPSIS*  
(STUDI KASUS : PENCAK SILAT PSHT)”**

Wildan Romadhoni Santoso

150411100107

Pembimbing 1 : Sigit Susanto Putro, S.Kom., M.Kom.

Pembimbing 2 : Achmad Jauhari, S.T., M.Kom.

**ABSTRACT**

Pencak silat is one of the indigenous cultures of the Indonesian nation. However, being the overall champion of the pencak silat branch was no longer dominated by Indonesia. Therefore to be able to compete with other universities or foreign athletes there needs to be a rigorous selection from each region. To find out the potential of the coach's students to do a test instrument by measuring the ability of their students who have better physical and skill conditions and become athletes. There are 22 criteria used for the selection of potential athletes. The weight used is based on the coach. A system is built that can make it easier for trainers to rank students who have higher rankings for special training and will be sent to branches of each class. This study uses the TOPSIS method for student cracking and is chosen as needed. Testing is done by the system and compares the results of matches from 12 match sessions consisting of class A, class B, class C and class D with many prospective athletes 42 students, with the results of the suitability level of 66.67% which indicates that the decision support system can be used as a selection prospective male rival athletes.

Keywords: Persaudaraan Setia Hati Terate, PSHT, Decision Support System, TOPSIS, Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution,